

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan Ototbus (PO) Handoyo didirikan pada tahun 1975 oleh Drs. Y. Dibyo Wibowo di Kota Magelang, Jawa Tengah. Pada awal berdiri, PO Handoyo hanya melayani rute atau trayek untuk jarak dekat dan menengah saja, utamanya pada jalur Yogyakarta – Semarang.

Dalam perkembangannya, pada tahun 1988 PO Handoyo mulai beralih melayani rute atau trayek jarak jauh yaitu untuk rute antar kota antar provinsi yaitu dari Yogyakarta, Magelang, dan sekitarnya ke daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek). Lalu, pada tahun 1995 PO Handoyo mengembangkan rute atau trayek ke luar pulau yaitu dari daerah Jawa Tengah atau Jawa Timur ke berbagai kota yang ada di Pulau Sumatera.

Selain itu, PO Handoyo juga melihat peluang bisnis di bidang pariwisata yang semakin menarik karena tingginya minat masyarakat untuk berwisata dan di tahun yang sama pemerintah juga mulai menggalakkan dan meningkatkan fokus pada bidang pariwisata di Indonesia, sehingga pada tahun 2017 PO Handoyo mulai menyediakan unit bus yang dikhususkan untuk melayani kegiatan perjalanan wisata.

Pada bulan Maret 2015, armada yang diperasikan oleh PO Handoyo berubah menjadi berbadan hukum Perseroan Terbatas yaitu PT Indo Transport Abdimas yang pada saat itu berjumlah sekitar 250 unit bus. PT Indo Transport Abdimas menggunakan 4 nama atau merk bus sesuai dengan jurusan yang dilayani yaitu Handoyo, HD Transport, Mandala, dan Indotrans.

2.2 Visi dan Misi

Visi dan misi merupakan hal penting yang dimiliki oleh setiap organisasi atau perusahaan karena diperlukan untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Visi dan misi yang dirancang dengan matang, akan mendorong sebuah organisasi atau perusahaan untuk dapat lebih terarah dan terukur pertumbuhannya. Visi merupakan target atau tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, sedangkan misi adalah strategi atau cara perusahaan untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Visi PO Handoyo:

Melayani dan menjadi berkat bagi banyak orang melalui usaha dan pekerjaan yang dipercayakan Tuhan kepada keluarga besar PT Indo Transport Abdimas.

Misi PO Handoyo:

1. Menyediakan layanan transportasi Antar Kota Antar Provinsi dan Pariwisata dengan mengutamakan pelayanan yang memuaskan

2. Mengutamakan keselamatan, kenyamanan, dan kepuasan konsumen dengan selalu menjaga armada dalam keadaan prima
3. Memberikan kualitas pelayanan prima dengan harga yang kompetitif

2.3 Produk dan Jasa

Pada masa sekarang ini, perusahaan jasa transportasi berlomba-lomba memberikan pelayanan bagi pelanggannya untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Dengan berhasil meningkatkan kepuasan pelanggan, tentunya perusahaan akan mendapatkan pelanggan yang loyal dan pelanggan akan merekomendasikan pelayanan dari perusahaan tersebut kepada calon pelanggan lain. Hal ini yang membuat perusahaan transportasi secara besar-besaran meningkatkan kualitas pelayanannya, dari mulai menyediakan trayek atau rute yang lengkap serta menyediakan berbagai tipe kelas bus bagi para pelanggan untuk menunjang kenyamanan selama di perjalanan.

PT Indo Transport Abdimas bergerak dalam bidang jasa angkutan orang dengan menyediakan fasilitas Angkutan Pariwisata dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). PT Indo Transport Abdimas melayani rute atau trayek sebagai berikut:

1. Jawa Tengah ke Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) PP
2. Jawa Tengah ke Jawa Timur (Surabaya dan Malang) PP

3. Jawa Tengah atau Jawa Timur ke Sumatera (Lampung, Palembang, Jambi, SG. Romber, Pekanbaru, Ujung Batu, dll) PP
4. Surabaya ke Bandung PP
5. Carter untuk wisata ke berbagai daerah tujuan

PT Indo Transport Abdimas khususnya PO Handoyo melayani penumpang dalam beberapa kelas-kelas bus dimana setiap kelas bus akan terdapat fasilitas yang berbeda di dalamnya. Kelas-kelas bus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Patas

Patas merupakan kelas bus yang paling rendah dengan fasilitas berupa *reclining seat* dengan konfigurasi 2-2, *central TV*, *louver AC*, toilet, dan bagasi.

2. VIP

Kelas bus dengan fasilitas berupa *reclining seat* dengan konfigurasi 2-2, *central TV*, *charging point USB port*, *louver AC*, toilet, ruang merokok, dan bagasi.

3. Executive (Exe)

Kelas bus ini memiliki fasilitas berupa *reclining seat* dengan konfigurasi 2-2 yang dilengkapi dengan *leg rest*, *central TV*, *charging point USB port*, *louver AC*, selimut, air mineral dan *snack*, toilet, ruang merokok, dan bagasi.

4. Royal Executive

Kelas bus ini memiliki fasilitas berupa *reclining seat* dengan konfigurasi 2-2 yang dilengkapi dengan *leg rest*, *central TV*, *charging point USB port*,

louver AC, bantal, selimut, air mineral dan *snack*, toliet, ruang merokok, dan bagasi.

5. Super Executive (Super Exe)

Kelas bus ini memiliki fasilitas berupa *reclining seat* dengan konfigurasi 2-1 yang dilengkapi dengan *leg rest*, *central TV*, *charging point USB port*, *louver AC*, bantal, selimut, air mineral dan *snack*, toliet, ruang merokok, dan bagasi.

6. Suite Class

Suite Class merupakan kelas bus yang paling tinggi yang dimiliki oleh PO Handoyo. Kelas bus ini memiliki fasilitas berupa *sleeper seat* dengan konfigurasi 1-1 atas dan bawah, *central TV*, *charging point USB port*, *louver AC*, *cup holder*, air mineral dan *snack*, lampu baca, bantal, selimut, toilet, dan bagasi.

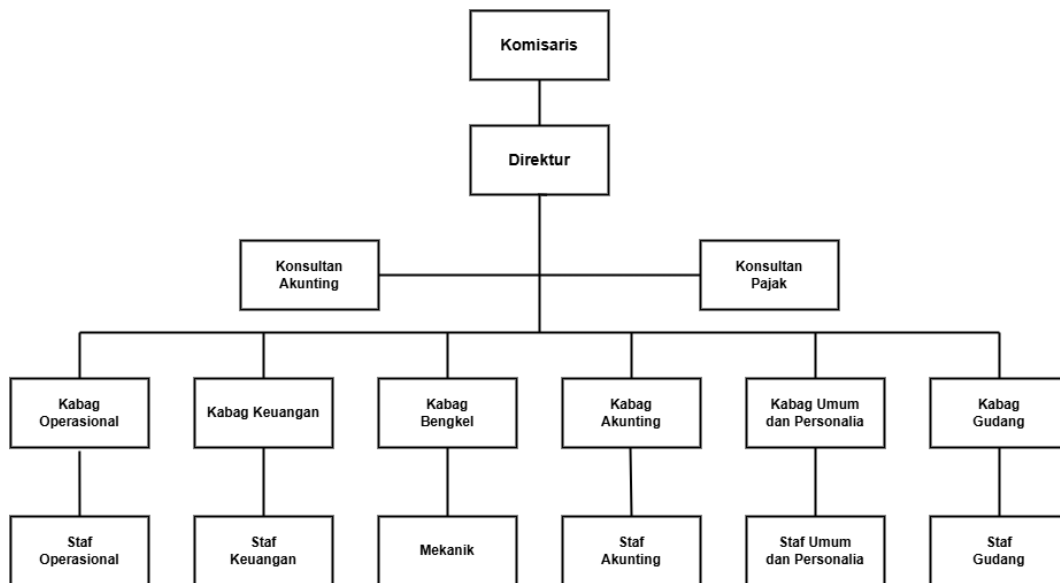
2.4 Struktur Organisasi

Pada sebuah organisasi, istilah tentang struktur organisasi tentunya sudah tidak asing. Begitu pula di dalam sebuah perusahaan, di perusahaan juga terdapat struktur organisasi yang fungsinya hampir sama dengan yang ada di sebuah organisasi. Istilah struktur organisasi dapat diartikan sebagai sebuah kerangka yang dapat menggambarkan seluruh kegiatan organisasi untuk dapat mencapai tujuan sebuah perusahaan. Adanya sebuah struktur organisasi dalam sebuah perusahaan dapat mencerminkan bahwa terdapat hubungan kerja antara tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab di dalam sebuah perusahaan. Sehingga tugas dan

pekerjaan dalam sebuah perusahaan bisa dikerjakan dengan baik sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Pada penyusunan sebuah struktur organisasi, penting diperhatikan tentang bagaimana struktur organisasi tersebut diperlukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan, karena tentunya sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk menciptakan struktur organisasi yang efektif dan efisien untuk mendukung aktivitas di dalam perusahaan. Adanya struktur organisasi di sebuah perusahaan, membuat para pekerja lebih mudah untuk mengetahui pekerjaan apa yang harus dilakukan, siapa pemimpin perusahaan dari mulai tingkat yang tinggi ke rendah, serta kepada siapa para pekerja dapat bertanggung jawab atas pekerjaan tersebut.

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PO Handoyo dibentuk dengan tujuan untuk dapat mempermudah alur tugas, perintah, komunikasi, serta tanggung jawab antar masing-masing pegawai di dalam perusahaan. Dalam struktur organisasi Po Handoyo, tanggung jawab tertinggi terletak pada komisaris yang dibawahnya terdapat direktur. Di bawah direktur terdapat konsultan serta kepala bagian yang harus bertanggung jawab terhadap seluruh stafnya. Berikut adalah struktur organisasi dari PO Handoyo



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PO Handoyo

2.4.1 Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang dari setiap bagian dapat dilihat secara lebih terperinci di bawah ini:

1. Komisaris

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan yang dilakukan di dalam perusahaan
- b. Memberikan nasihat kepada direktur sesuai dengan tujuan dan kepentingan perusahaan

2. Direktur

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan yang sesuai dengan tujuan perusahaan

- b. Melakukan evaluasi kinerja karyawan sehingga dapat diketahui apakah kinerja dapat ditingkatkan atau dipertahankan

3. Konsultan Akunting

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Membantu memeriksa serta menganalisis laporan dan data keuangan perusahaan
- b. Membantu perusahaan untuk melaksanakan praktik akuntansi yang efisien dan akurat

4. Konsultan Pajak

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Melakukan penghitungan pajak, pembayaran pajak, serta pelaporan pajak kepada pihak-pihak terkait
- b. Melakukan evaluasi data terkait dengan pajak

5. Bagian Operasional

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Melaksanakan tugas operasional harian sesuai dengan prosedur dan standar perusahaan
- b. Memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan efisien, efektif, aman, dan sesuai peraturan yang ada
- c. Membuat laporan operasional

6. Bagian Keuangan

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Melakukan pengaturan terhadap keuangan perusahaan

- b. Membuat perencanaan keuangan perusahaan
- c. Melaksanakan transaksi keuangan perusahaan kepada *stakeholders*

7. Bagian Bengkel

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Menganalisis dan mencari tahu penyebab kerusakan serta memeriksa kendaraan yang dimiliki perusahaan
- b. Menerima data dan mengelola pembiayaan dalam kegiatan *service*

8. Bagian Akunting

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Mencatat transaksi yang dilakukan perusahaan bersama bagian keuangan
- b. Membuat dan melaporkan laporan keuangan perusahaan
- c. Memastikan pendapatan dan pengeluaran dicatat pada periode yang tepat

9. Bagian Umum dan Personalia

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Mengatur dan mengelola absensi dan data karyawan
- b. Melaksanakan kegiatan *recruitment* dan seleksi karyawan
- c. Menjadi pihak ketiga apabila terdapat konflik antar karyawan

10. Bagian Gudang

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

- a. Bertanggung jawab atas keluar masuknya barang yang ada di gudang
- b. Memeriksa kualitas dan kuantitas barang yang ada di gudang
- c. Mengatur lokasi penyimpanan barang yang ada di gudang

2.5 Identitas Responden

Identitas responden disajikan dengan tujuan untuk dapat mengetahui kondisi serta latar belakang partisipan sebagai sampel. Data yang berasal dari responden dapat digunakan untuk melihat keadaan latar belakang responden sebagai sampel penelitian yang selanjutnya digunakan peneliti ketika melakukan analisis data. Data diri diuraikan dan dikelompokkan berdasarkan pada usia, jenis pekerjaan atau profesi, domisili, serta pernah menggunakan layanan dari PO Handoyo. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Partisipan terdiri atas masyarakat yang pernah menggunakan layanan PO Handoyo dalam dua tahun terakhir.

2.5.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengguna jasa PO Handoyo dikategorikan berdasarkan jenis kelaminnya yaitu laki-laki dan perempuan. Agar dapat diketahui lebih jelas lagi terkait presentase jenis kelamin dari responden, berikut adalah tabel identitas responden menurut jenis kelamin

Tabel 2.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Perempuan	63	63
2.	Laki-laki	37	37
	Total	100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pengguna jasa PO Handoyo berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 63 orang

dengan presentase 63%. Untuk responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang dengan presentase 37%.

2.5.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, usia responden yang diteliti ialah yang berusia minimal 17 tahun. Berikut adalah tabel identitas responden berdasarkan usia

Tabel 2.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20 – 29 tahun	76	76
2.	30 – 39 tahun	16	16
3.	40 – 49 tahun	6	6
4.	>50 tahun	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dari pengguna jasa PO Handoyo berada pada kisaran usia 20 – 29 tahun dengan jumlah sebanyak 76 orang dengan presentase 76%. Untuk responden yang berada pada kisaran usia >50 tahun merupakan responden yang paling sedikit karena hanya berjumlah 1 orang dengan presentase 1%.

2.5.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah tabel identitas responden menurut pekerjaan

Tabel 2.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Karyawan Swasta	49	49
2.	Pelajar/Mahasiswa	23	23
3.	Pegawai Negri Sipil	15	15
4.	Ibu Rumah Tangga	12	12
5.	Lainnya	1	1
Total		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dari pengguna jasa PO Handoyo bekerja sebagai karyawan swasta dengan jumlah sebanyak 49 orang dengan presentase 49%. Untuk responden dengan pekerjaan lainnya merupakan responden dengan jumlah yang paling sedikit yaitu dengan jumlah 1 orang dengan presentase 1%.